

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian Efek Residu Amelioran Berbasis Sumberdaya Lokal Terhadap Sifat Kimia Inceptisol dan Produksi Tanaman Buncis (*Paseolus vulgaris* L.), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada musim tanam ke-2 efek residu formulasi amelioran masih mampu memperbaiki sifat kimia Inceptisol dengan formulasi amelioran terbaik adalah biochar bambu + pupuk hijau titonia + pupuk kandang ayam + kompos kotoran sapi + $\frac{1}{2}$ rekomendasi pupuk sintetis yang memberikan perbaikan yang lebih baik seperti meningkatkan pH sebesar 0,38 unit (5,09 menjadi 5,47 unit), KTK sebesar 10,02 cmol/kg (21,41 menjadi 31,43 cmol/kg) dan C-organik sebesar 0,77 % (1,89 % menjadi 2,66 %) dibandingkan dengan konvensional (10 t/ha pupuk kandang dan 1 rekomendasi pupuk sintetis) sementara efek sisa yang diberi pupuk hijau titonia, tidak berdampak signifikan dikarenakan pupuk hijau titonia sudah terdekomposisi sempurna pada musim tanam ke-1 dan tidak tersedia untuk musim tanam ke-2.
2. Secara umum pH, KTK dan C-Organik masa tanam ke-2 lebih tinggi dibandingkan masa tanam ke-1 sedangkan K-dd, N-Total dan P-Tersedia lebih rendah dibandingkan masa tanam ke-1.
3. Produksi maksimum tanaman buncis terjadi pada efek residu formulasi amelioran biochar bambu + pupuk hijau titonia + pupuk kandang ayam + kompos kotoran sapi memberikan peningkatan sebesar 8,96 ton/ha jika dibandingkan dengan konvensional (17,45 menjadi 26,41 ton/ha) dan peningkatan kadar hara buah buncis sebesar 4,33% N, 0,045% P, dan 0,023% K.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan menggunakan formulasi amelioran sumberdaya lokal berupa biochar bambu + pupuk hijau titonia + pupuk kandang ayam + kompos karena masih mampu memperbaiki sifat kimia tanah dan menunjang produksi tanaman buncis pada musim tanam ke-2.